

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang terdapat di dalam bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dapat melalui permainan Me-Ji-Ku-Hi-Bi-Ni-U dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di PAUD Fastabiqul Khairat Desa Kontumere, Kabupaten Muna.

Dari pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa perkembangan sosial emosional anak dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya pemberian tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan sosial emosional anak melalui permainan Me-Ji-Ku-Hi-Bi-Ni-U PAUD Fastabiqul Khairat Desa Kontumere. Pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 0 anak dan menunjukkan perkembangan pada siklus II yang menunjukkan Perkembangan Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 8 anak (80%). Kegiatan yang dilakukan pada siklus II dengan memperlihatkan minat dan motivasi anak dengan kegiatan yang lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga dapat mengembangkan sosial emosional anak di PAUD Fastabiqul Khairat Desa Kontumere.

#### **B. Keterbatasan Penelitian/Limitasi**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan guru kelas dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak melalui permainan Me-Ji-Ku-Hi-Bi-Ni-U kelompok B di PAUD Fastabiqul Khairat Desa Kontumere

mengalami peningkatan dengan sangat baik. Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Dalam penelitian ini peneliti kurang maksimal dalam menerapkan permainan Me-Ji-Ku-Hi-Bi-Ni-U, sehingga pembelajaran terkesan membosankan.
2. Berjalannya kegiatan bermain permainan Me-Ji-Ku-Hi-Bi-Ni-U kurang kondusif, dikarenakan anak tidak selalu hadir pada saat pemberian tindakan, sehingga peneliti perlu mengurangi jumlah siswa dalam melakukan evaluasi pada kegiatan pembelajaran anak.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sehingga penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah hendaknya memfasilitasi proses belajar anak dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Lembaga PAUD Fastabiqul Khairat maupun pendidikan anak usia dini agar dapat mengembangkan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan prinsip anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun.
2. Guru hendaknya lebih komunikatif, kreatif, inovatif dan bervariasi dalam menerapkan pembelajaran khususnya penelitian. Serta menerapkan kesempatan kepada anak untuk bermain yang sesuai dengan minatnya sehingga anak merasa senang dan minat anak dalam kegiatan belajar meningkat.